

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif. Suasana belajar yang kondusif yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi keterampilannya.<sup>1</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru tidak hanya diharuskan untuk menguasai bahan ajar dan memiliki keterampilan teknik edukatif, tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kepribadian dan integritas pribadi yang diandalkan sehingga dapat menjadi panutan bagi peserta didik, keluarga, maupun masyarakat.<sup>2</sup>

Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret (belajar dari hal-hal yang dapat dilihat, didengar, dibau, dan diraba). Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut. 1) Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak. 2) Mulai

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 19.

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Staregik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 99.

berfikir secara operasional. 3) Mempergunakan cara berfikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda. 4) Membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat. 5) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang lebar, luas dan berat.<sup>3</sup>

Di dalam masyarakat modern dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung dilakukan melalui kegiatan berbicara dan menyimak, sedangkan komunikasi tidak langsung melalui kegiatan menulis dan membaca. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan.

Dalam usaha meningkatkan pengajaran menulis, guru perlu berusaha untuk mencari model yang tepat dalam menyampaikan pengajaran kepada siswa. Salah satunya ialah dengan banyak memberikan bantuan dan dorongan. Tanpa dorongan guru, pencapaian tujuan pengajaran menulis kurang berhasil. Wujudnya nyata keberhasilan pengajaran menulis ialah siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik, tidak hanya teorinya saja.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 163.

<sup>4</sup> Suriamiharja, *Petunjuk Praktis Menulis* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008), 4.

Cara atau metode adalah cara kerja untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai apa yang telah ditentukan.<sup>5</sup> Di dalam pengajaran bahasa, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran atau pembelajaran. Proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan.<sup>6</sup> Metode lebih bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.<sup>7</sup>

Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan metode yang tepat guna. Maksudnya dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi nilai yang tinggi bagi siswa itu sendiri. Meskipun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan kolaborasi untuk metode lain dalam satu proses pembelajaran. Namun tentunya ada satu metode yang diunggulkan dalam penerapannya. Dengan demikian, sangatlah jelas bahwa metode sangat berfungsi dalam penyampaian materi bahan pembelajaran baik yang berhubungan dengan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik yang kesemuanya menghendaki pendekatan dan metode yang berbeda.

---

<sup>5</sup> Wahyuni Ahadiyah, "Penerapan Metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Sarirejo – Lamongan", Laporan Penelitian (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2013), t.d., 5.

<sup>6</sup> Iskandarwassid. Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 40-41.

<sup>7</sup> Iskandarwassid. Dadang Sunendar, *Strategi*, 56.

Karena metodelah yang mampu meghantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan MI AL-Karim Surabaya menghadapi persoalan sulit dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi. Mereka dihadapkan pada pembelajaran yang dituntut untuk menulis mandiri disertai penggunaan ejaan yang tepat, ditunjukkan dengan nilai hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil poduk puisi siswa pada tanggal 06 April 2015, dari 17 siswa 3 siswa dinyatakan lulus dan 14 siswa dinyatakan tidak lulus dengan nilai dibawah rata-rata. Di mana rata-rata kelas yang berhasil dicapai sebesar 60,58 dengan prosentase keberhasilan belajar sebesar 17,64%.<sup>9</sup> Padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh siswa minimal 07,00.

Berdasarkan faktor di atas, metode *Think Talk Write* (TTW) pembelajaran dianggap penting untuk memecakan masalah di atas. *Think Talk Write* (TTW) adalah metode yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut secara lancar. Metode *Think Talk Write* (TTW) mendorong siswa untuk berfikir, berbicara dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wahyuni Ahadiyah, *Penerapan*,5-6.

<sup>9</sup> Sumber: Dokumen Data Kelas VB, MI Al-Karim Surabaya.

<sup>10</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 218-220.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti bagaimana pelaksanaan metode *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VB Al-Karim Surabaya. Maka dari itu peneliti tertarik dan merasa perlu untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah skripsi dengan judul: **“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Think Talk Write* (TTW) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB MI Al-Karim Surabaya.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi kelas VB MI Al-Karim Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi kelas VB MI Al-Karim Surabaya setelah menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW)?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Agar kesulitan tersebut dapat teratasi dan siswa termotivasi untuk menulis dengan benar, peneliti bertanggungjawab untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat dan afektif untuk mengatasi pembelajaran tersebut. Strategi yang digunakan yaitu dengan cara menerapkan metode *Think Talk Write* (TTW) pada materi menulis puisi. Dengan metode ini, kemungkinan besar lebih mudah dalam pencapaian target yang diinginkan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VB MI Al-Karim Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VB MI Al-Karim setelah menggunakan *Think Talk Write* (TTW).

#### **E. Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini bisa tuntas, terfokus dan hasil penelitiannya akurat, maka permasalahan ini dibatasi pada hal-hal di bawah ini.

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas VB MI AL- Karim Surabaya semester genap tahun ajaran 2014/2015.
2. Implementasi pembelajaran aktif dalam penelitian ini menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW). Metode *Think Talk Write* (TTW) merupakan sebuah metode yang mendorong siswa untuk berfikir, berbicara dan menuliskan suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Metode *Think Talk Write* (TTW) memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan data di lapangan yang bermanfaat bagi:

### **1. Peneliti**

- a. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang keterampilan menulis
- b. Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian keterampilan menulis
- c. Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang keterampilan

### **2. Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia**

- a. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana keterampilan yang dimiliki siswa dalam keterampilan menulis
- b. Sebagai bahan acuan masukan dalam mengajarkan pokok bahasan keterampilan menulis
- c. Sebagai sumber informasi bagi guru sejauh mana kecakapan siswa menguasai keterampilan menulis

### 3. Bagi peserta didik

- a. Siswa dapat mengetahui sejauh mana keterampilan yang mereka miliki dalam keterampilan menulis
- b. Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan apa yang dimaksud oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Think Talk Write* (TTW) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB MI Al-Karim Surabaya”**

Untuk memudahkan memahami judul di atas, maka peneliti menuliskan secara sederhana dalam definisi operasional di bawah ini:

#### 1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” berarti menaikkan. Peningkatan dalam hal ini adalah meningkatnya keterampilan menulis belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi.

#### 2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap dan perasaannya secara jelas dan sistematis. Sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya seperti yang dia maksudkan.



### 3. Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang terikat ketentuan atau syarat tertentu dan pengungkapannya tidak terperinci, tidak mendetail atau tidak meluas. Isinya tidak sampai pada hal-hal yang kecil dan tidak sejelas karya sastra yang berbentuk prosa.

### 4. Metode *Think Talk Write* (TTW)

*Think Talk Write* (TTW) adalah metode yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut secara lancar. Metode yang dikenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Metode *Think Talk Write* (TTW) mendorong siswa untuk berfikir, berbicara dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.

### 5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran bahasa yang di dalamnya terdapat beberapa aspek berbahasa. Aspek berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, ada beberapa metode tertentu yang harus dipenuhi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Think Talk Write* (TTW) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” dalam penelitian ini adalah suatu proses yang

dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan materi menulis puisi melalui metode *Think Talk Write* (TTW). Dalam metode ini peserta didik akan melalui 3 tahapan yaitu; Proses berfikir (*Think*), Menyampaikan ide atau gagasan (*Talk*) dan Menuliskan ide atau gagasan (*Write*).

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I *Pendahuluan* yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, lingkup penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB II merupakan *Kajian Teori* yang membahas tentang pengertian keterampilan menulis, diantaranya: pengertian menulis, tahapan dalam proses menulis, tujuan menulis, manfaat menulis, jenis-jenis menulis, dan prinsip pengajaran menulis. Kedua tentang materi bahasa Indonesia, menulis puisi bebas dan langkah-langkah menulis puisi. Ketiga tentang Metode *Think Talk Write* (TTW) diantaranya: Pengertian Metode *Think Talk Write* (TTW) dan Langkah-Langkah Metode *Think Talk Write* (TTW).

BAB III membahas tentang *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* yang diantaranya: metode penelitian, setting penelitian dan karakteristik subyek penelitian, variabel yang diselidiki, rencana tindakan, data dan cara pengumpulannya, indikator kinerja, tim peneliti dan tugasnya.

BAB IV *Hasil Penelitian dan Pembahasan* yang membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V merupakan *Penutup* yang berisi simpulan dan saran.

